

Morning Update

22 October 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,487.7	8,863.2
Volume transaksi (ft shm)	4,957.8	8,594.5	8,304.0
Net asina (Rp miliar)	65.7	-118.9	-168.6
Net asina (ft shm)	-150.6	32.1	-254.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,682.0	5,685.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Acri	1,164	-12.7%	0.1%	-23.6%
Basic Industr	760	-17.9%	0.6%	-22.3%
Consumer	1,823	-13.3%	-0.2%	-11.2%
Finance	1,124	-11.5%	-0.7%	-17.0%
Infrastructure	821	-32.4%	0.2%	-27.8%
Misc. Industry	931	-22.6%	1.2%	-23.9%
Minina	1,445	-9.1%	0.8%	-6.7%
Property	313	-38.6%	-0.7%	-37.9%
Trade	640	-21.0%	0.6%	-16.9%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,096	-18.1%	-0.1%	-19.1%
FSSTI	Singapura	2,526	-20.1%	-0.1%	-21.6%
KLCI	Malaysia	1,492	-5.2%	-1.2%	-6.1%
SET	Thailand	1,216	-25.4%	0.5%	-23.0%
KOSPI	Korsel	2,371	13.5%	0.5%	6.8%
SENSEX	India	40,707	4.5%	0.4%	-1.3%
HSI	Honakona	24,754	-7.6%	0.8%	-12.2%
NKY	Jepana	23,639	4.8%	0.3%	-0.8%
AS30	Australia	6,403	-5.5%	0.1%	-6.5%
IBOV	Brasil	100,552	-6.4%	0.0%	-13.1%
DJI	Amerika	28,211	5.3%	-0.3%	-1.1%
SX5P	Eropa	2,854	-12.0%	-1.3%	-16.1%
UKX	Inqaris	5,777	-19.9%	-1.9%	-23.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closina US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	18.47	1,353.7	-0.01	-0.05%
TINS	0.047	685.9	0.00	1.28%
*Rp/US\$	14,658			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.97%		
Kredit Bank IDR	12.23%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.42%	2.58%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.20%	-0.22%

Harga Komoditas			
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/- Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>			
Minyak WTI / bbl	40.0	-26.1%	-1.4
CPO/ ton	696.6	26.4%	7.2
Nikel/ ton	15,845	-1.5%	-131.0
Timah/ ton	18,738	12.0%	90.5
Emas/ tr. oz	1,924.3	29.4%	17.4
Batu Bara/ ton	57.8	-14.6%	0.0
Teoona Teriau/ ton	146.5	-7.0%	8.1
Jaquana/bushel	3.9	-2.8%	0.0
Kedelai	10.6	16.6%	0.1
Tembaga	6,977.8	20.2%	98.8

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah tipis seiring dengan penantian investor terhadap hasil dari perundingan stimulus fiskal lanjutan antara Kongres dan Pemerintah. Sementara itu laporan kinerja keuangan emiten di kuartal tiga juga turut memberikan sentimen bagi pergerakan indeks.

Dalam wawancaranya dengan MSNBC pada hari Rabu waktu setempat, juru bicara Kongres Nancy Pelosi mengatakan bahwa dirinya berharap kedua belah pihak bisa mencapai kesepakatan untuk bagian alokasi dari stimulus fiskal lanjutan di penghujung hari.

Sebelumnya pada hari Selasa Kepala Staf Gedung Putih, Mark Meadows mengatakan bahwa Nancy Pelosi dan Steven Mnuchin telah mencapai kemajuan yang berarti dalam pembicaraan stimulus fiskal lanjutan meskipun menurutnya masih diperlukan beberapa pembicaraan lagi sebelum tercapainya kesepakatan antara kedua belah pihak.

Dari laporan kinerja keuangan emiten, Netflix membukukan laba bersih dan subscriber baru di kuartal tiga yang lebih rendah dari eksekusi namun dari sisi pendapatan masih mampu mencatatkan kenaikan yang lebih baik dari proyeksi sebelumnya. Kinerja yang mengecewakan tersebut membuat saham Netflix terkoreksi hingga 7%.

- Dow Jones melemah -98 poin (-0.35%) pada level 28,211
- S&P 500 terkoreksi -8 poin (-0.22%) pada level 3,436
- Nasdaq turun -32 poin (-0.28%) pada level 11,484
- EIDO menguat +0.40 poin (+2.17%) pada level 18.85

Technical Ideas

Minimnya sentimen dari dalam negeri dan terkoreksinya indeks di bursa global seiring belum adanya kesepakatan stimulus fiskal lanjutan di Amerika diprediksi akan menjadi katalis negatif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu melemahnya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel dan batu bara berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif di pasar. **IHSG diprediksi akan** bergerak melemah dengan *support* di level 5,060 dan *resistance* di level 5,130.

Stocks

- **BTPS** (Buy). Support: Rp3,750 Resist: Rp3,910
- **JPFA** (Buy). Support: Rp1,125 Resist: Rp1,155
- **MAPI** (Buy). Support: Rp630 Resist: Rp660
- **PTBA** (Buy on Weakness). Support: Rp1.980 Resist: Rp2.030

ETF

- **XIID** (Buy). Support: Rp426, Resist: Rp434
- **XPSG** (Buy). Support: Rp348, Resist: Rp355
- **R-LQ45X** (Buy). Support: Rp814, Resist: Rp829

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

22 October 2020

News Highlight

PT Sido Muncul Tbk (SIDO) berhasil membukukan kinerja positif di sembilan bulan pertama 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp640,81 miliar, atau tumbuh sekitar 10,78 persen jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp578,45 miliar.

Dalam laporan keuangan SIDO yang diterbitkan, Rabu (12/10), tercatat pendorong laba di kuartal III 2020, salah satunya meningkatnya penjualan SIDO di periode tersebut sebesar 6,1% dibanding periode serupa tahun sebelumnya dari Rp2,13 triliun menjadi Rp2,26 triliun

Manajemen SIDO mengungkapkan, kinerja positif SIDO sejauh ini ditopang oleh penjualan domestik yang bertumbuh seiring dengan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Manajemen melihat aktivitas bisnis secara umum meningkat akan tetapi belum secara signifikan. Pasar domestik menjadi kontributor utama atas peningkatan kinerja di kuartal III tahun 2020.

Berbagai segmen penjualan SIDO kompak menguat di kuartal III 2020. Peningkatan penjualan paling signifikan terjadi pada segmen makanan dan minuman, hingga 18,78% yoy menjadi Rp 722,19 miliar. Segmen farmasi tumbuh 0,56% menjadi Rp 92,84 miliar. Penjualan jamu herbal dan suplemen meningkat 0,7% yoy menjadi Rp 1,44 triliun.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan kenaikan penjualan emas yang cukup signifikan pada periode kuartal ketiga tahun ini. Pada periode Juli sampai dengan September 2020, penjualan emas Antam melesat 147% menjadi sebesar 6.967 kg atau 223.994 troy ounce (oz) dibandingkan periode sama di tahun sebelumnya 2.818 kg atau 90.600 troy ounce.

Sementara itu, jika dilihat sejak awal tahun sampai September atau 9 bulan, penjualan emas Antam mencapai 14.882 kg atau 478.467 troy ounce. Manajemen ANTM menjelaskan, kenaikan tersebut ditopang seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat berinvestasi emas di tengah tren kenaikan harga emas dan fluktuasi mata uang asing.

Sejalan dengan kenaikan penjualan tersebut, produksi emas ANTM juga terkerek 6% menjadi 430 kg atau 13.825 troy ounce pada kuartal ketiga tahun ini dari sebelumnya 404 kg atau 12.988 troy ounce.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya permintaan emas di dalam negeri, ANTM optimis dapat meningkatkan margin keuntungan dari bisnis emas pada tahun 2020.

Morning Update

22 October 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report